

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan rangkaian penulisan skripsi setelah dilakukan analisis dan pembahasan berdasarkan temuan hasil penelitian. Pada bab ini juga akan dijabarkan ke dalam dua aspek yang meliputi kesimpulan dan implikasi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan dan data-data yang telah di sajikan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa media gambar peristiwa berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu seperti pengucapan artikulasi yang benar, nada atau intonasi yang baik dan penggunaan kata kalimat yang tepat.

Penggunaan media gambar peristiwa berseri yang peneliti cobakan terhadap siswa tunarungu kelas III SDLB, ternyata cukup menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara siswa tunarungu, seperti Aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan kepercayaan diri atau keberanian untuk berbicara, bertanya dan menanggapi percakapan orang lain, memberikan penanaman konsep kata dan kalimat secara kongkrit, memberikan pengalaman yang kongkrit, perbendaharaan kata siswa semakin meningkat, meningkatkan konsentrasi belajar, meningkatkan interaksi dan komunikasi siswa

dilingkungannya, meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap siswa dalam lembar instrument kemampuan berbicara siswa pada setiap siklus dapat diperoleh hasil sebagai berikut : Siklus I As memperoleh nilai 55 (kurang baik), De memperoleh nilai 50 (kurang baik) dan Nw memperoleh nilai 40 (kurang baik). Siklus II As memperoleh nilai 90 (baik), De memperoleh nilai 90 (baik) dan Nw As memperoleh nilai 70 (cukup baik)

Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan memberikan perubahan signifikan dan peningkatan kemampuan yang terjadi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar peristiwa berseri sebagai media dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu kelas III SDLB/B. Penggunaan media ini dapat dilihat dari hasil tes yang di lakukan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dimana masing-masing siswa pada setiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang berarti.

Peningkatan-peningkatan pada aspek kemampuan berbicara berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan media gambar peristiwa berseri dapat membuat siswa, antara lain sebagai berikut : Aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, menumbuhkan kepercayaan diri atau keberanian untuk berbicara, bertanya dan menanggapi percakapan orang lain, memberikan penanaman konsep kata dan kalimat secara kongkrit, memberikan pengalaman yang kongkrit, perbendaharaan kata siswa semakin

Hermawan, 2014

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA SISWA TUNARUNGU PADA MATA PELAJARAN BAHASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkat, meningkatkan konsentrasi belajar, meningkatkan interaksi dan komunikasi siswa dilingkungannya, meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Penggunaan media gambar peristiwa berseri yang peneliti cobakan terhadap siswa tunarungu kelas III SDLB/B berpengaruh terhadap kinerja guru untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDLB di SLB Al-Ichlas Jayaratu dan penelitian tindakan kelas ini juga memperbaiki penggunaan media pembelajaran bagi siswa tunarungu yang selama ini peneliti laksanakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu. Jadi penggunaan media gambar peristiwa berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu.

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan juga dapat digunakan dan dikembangkan sebagai salah satu referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu.